

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SEPAKBOLA INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19

Bima Pradiksa* David Agus Prianto*

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Olahraga

Email : Bimapradiksa160604740782@mhs.unesa.ac.id* Davidprianto@unesa.ac.id*

Abstrak

Di masa pandemi seperti ini agenda kegiatan sepakbola termasuk pertandingan selama masa pandemi di hentikan, hal ini menyebabkan kerugian yang besar bagi pelaku sepakbola. Berbagai persepsi disampaikan masyarakat penggemar sepakbola tentang keluhan-keluhan dikarenakan berhentinya laga sepakbola di Indonesia. Hal ini yang menyebabkan peneliti ingin mengetahui dampak dari penyakit Covid-19 terhadap Sepakbola khususnya di Indonesia. Oleh karena itu peneliti membuat rumusan masalah yaitu "Persepsi Masyarakat Terhadap Sepakbola Indonesia di masa Pandemi Covid-19." Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap sepakbola Indonesia di masa pandemi. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif survey. Populasi yang digunakan adalah masyarakat Surabaya penggemar sepakbola sejumlah 100 orang. Instrumen alat yang digunakan yaitu kuisioner berupa *googleform* yang sudah divalidasi. Hasil menunjukkan persepsi pada pengadaan pertandingan jawaban sangat setuju 29%, setuju 44%, tidak setuju 25% dan sangat tidak setuju 3%. Persepsi supporterer jawaban sangat setuju 12%, setuju 41%, tidak setuju 41% dan sangat tidak setuju 6%. Kepelatihan Olahraga jawaban sangat setuju 28%, setuju 39%, tidak setuju 29% dan sangat tidak setuju 4%. Peran organisasi pemerintah jawaban sangat setuju 13%, setuju 39%, tidak setuju 43% dan sangat tidak setuju 6%. Pembinaan jawaban sangat setuju 9%, setuju 59%, tidak setuju 29% dan sangat tidak setuju 3%. Peneliti menyimpulkan masyarakat setuju jika sepakbola diadakan kembali selama masa pandemi, masyarakat setuju jika pengadaan pertandingan sepakbola tanpa supporter, bidang kepelatihan setuju jika pandemi sangat berdampak bagi mereka, masyarakat tidak setuju jika organisasi pemerintah berperan sepenuhnya menanggulangi masalah sepakbola di masa pandemi, Masyarakat setuju jika prestasi pembinaan sepakbola di Indonesia ini semakin menurun.

Kata Kunci : Persepsi, Sepakbola, Pandemi Covid-19.

Abstract

During a pandemic like this, the agenda of football activities, including matches during the pandemic, is stopped, this causes great losses for football players. Various perceptions were conveyed by the football fan community about the complaints due to the cessation of football matches in Indonesia. This is what causes researchers to want to know the impact of the Covid-19 disease on soccer, especially in Indonesia. Therefore, the researcher formulated the problem formulation, namely "Public Perception of Indonesian Football during the Covid-19 Pandemic." The purpose of this study was to determine the public's perception of Indonesian football during the pandemic. The method used is descriptive quantitative survey. The population used is the people of Surabaya football fans with a total of 100 people. The instrument used is a questionnaire in the form of a validated google form. The results show perceptions of the procurement of matches, the answers strongly agree 29%, agree 44%, disagree 25% and strongly disagree 3%. Supporters' perceptions of answers strongly agree 12%, agree 41%, disagree 41% and strongly disagree 6%. Sports Coaching answers strongly agree 28%, agree 39%, disagree 29% and strongly disagree 4%. The role of government organizations answers strongly agree 13%, agree 39%, disagree 43% and strongly disagree 6%. Coaching answers strongly agree 9%, agree 59%, disagree 29% and strongly disagree 3%. The researcher concludes that the community agrees that football is held again during the pandemic, the community agrees that the procurement of football matches without supporters, the coaching field agrees that the pandemic has had a major impact on them, the community does not agree that government organizations have a full role in tackling football problems during the pandemic, the community agrees that achievements Football coaching in Indonesia is decreasing.

Keywords: Perception, Football, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Munculnya kesadaran masyarakat dunia saat ini tentang pentingnya berolahraga semakin meningkat termasuk juga di Indonesia terlebih sejak dunia diserang oleh penyakit global, pandemi Covid-19. Menurut Sukadiyanto dan Muluk (2011) olahraga adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kualitas kemampuan fungsi alat tubuh, dan kekuatan psikis.

Salah satu olahraga paling diminati dan terkenal di dunia termasuk di Indonesia adalah sepakbola. Bukan rahasia lagi kalau kebanyakan masyarakat terutama remaja dan anak-anak lebih mengenal pemain sepakbola dibandingkan tokoh pemerintahan. Sebagian dari mereka bahkan bercita-cita menjad pemain sepakbola. Orang dewasa pun tak ketinggalan, tidak sedikit dari mereka yang mengisi waktu malam dengan berkumpul bersama teman-teman di *cafe*, warung kopi, hingga pos sekitar rumah untuk sekedar

menonton pertandingan sepakbola di televisi. Menurut www.surveiIndonesia.com 90,8 % mayoritas penduduk Indonesia tahu olahraga sepakbola, dari yang tahu ini peminat sepakbola di Indonesia memiliki hasil persentase sebesar 46,7% mengalahkan bulutangkis sebesar 18,8% dan voli sebesar 12,4%. Hal ini mendasari bahwa rata-rata penduduk Indonesia menyukai sepakbola.

Sepakbola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menggiring dan menendang bola dengan tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan selagi berusaha menghalau lawan untuk mencetak gol ke gawang sendiri. Menurut (Najwa, 2020) permainan bola, atau biasanya dikenal dengan pertandingan Sepakbola adalah mengarah pada kompetisi antara dua tim yang terdiri dari sebelas orang pemain. Satu orang dari masing-masing tim di khususnya untuk menjaga gawang. Angka skor diperoleh saat salah seorang pemain berhasil memasukkan bola ke gawang dengan tendangan atau sundulan. Tugas utama penjaga gawang adalah menjaga agar gawang tim tidak kebobolan. Penjaga gawang adalah satu-satunya orang dalam tim yang boleh menggunakan seluruh anggota tubuh. Anggota tim selain penjaga gawang tidak diperkenankan menggunakan tangan atau lengan untuk mengontrol bola. Mereka diperbolehkan menggunakan kaki, dada, atau kepala.

Salah satu pentingnya olahraga sepakbola adalah sebagai sarana meningkatkan kebugaran dan juga sebagai sarana bersosialisasi mengingat permainan ini sangat merakyat dan dilakukan oleh banyak pemain. Di Indonesia sendiri seperti yang kita tahu, Sepakbola adalah olahraga paling populer dan diminati masyarakat. Dapat kita saksikan juga antusias masyarakat saat menonton pertandingan Sepakbola ramai-ramai di televisi biasanya disebut “Nonton Bareng” (Hermanu, 2015). Menurut Prawira and Tribinuka (2016) sepakbola adalah salah satu bentuk upaya untuk menggerakkan masyarakat agar cinta olahraga dan memiliki pola hidup sehat.

Di masa pandemi seperti ini segala hal yang berhubungan dengan aktivitas fisik atau kontak fisik dibatasi, hal ini membuat segala bidang mengalami penurunan baik dari segi pendapatan ekonomi maupun pendapatan lainnya termasuk pada bidang olahraga yaitu sepakbola. Agenda kegiatan sepakbola selama masa pandemi dihentikan sementara, hal ini menyebabkan sponsor, pemilik klub, pemain serta penonton merugi besar apalagi perlombaan” besar yang diadakan seperti liga eropa, spanyol terutama liga yang ada di Indonesia, liga Indonesia sangat terkena dampaknya sehingga pada pertandingan liga Indonesia terpaksa dihentikan karena pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat Indonesia tidak bisa melihat atau memprediksi sepakbola di masa pandemi seperti ini. Selama pandemi yang seperti ini karena masyarakat yang sudah tidak melihat pertandingan sepakbola lagi.

Menurut Kardiyanto (2020) dampak pandemi berpengaruh pada sosial-kultural, olahraga sepakbola

menjadi penghubung komunikasi serta sebagai jembatan antar kelompok masyarakat penggemar sepakbola dan antar generasi, dari sepakbola kelompok masyarakat juga dapat memainkan peran secara krusial terhadap transportasi dan pengembangan sosial yang mengalami disintergrasi. Hal ini memungkinkan olahraga menjadi peluang belajar dan mengakses populasi yang seringkali terpinggirkan.

Berbagai persepsi disampaikan masyarakat penggemar sepakbola di media tentang keluhan-keluhan dikarenakan berhentinya laga sepakbola di Indonesia. Persepsi Menurut Rahmadani (2015) adalah sebuah sudut pandang seseorang mengenai segala sesuatu, kemudian dikaitkan dengan beberapa pengalaman yang dirasakan dan akhirnya menimbulkan penilaian terhadap sesuatu yang diamati menggunakan indra tubuh manusia.

Dampak pandemi ini membuat sepakbola di Indonesia mengalami banyak kerugian, hal ini dapat dikaitkan dengan beberapa penelitian yang relevan (Arpiana, 2021) yang berjudul “Analisis Dampak Kebijakan Penundaan Kompetisi Sepakbola Indonesia Pada Klub Liga 1 Perwakilan Jawa Barat Di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan penundaan kompetisi sepakbola berdampak pada manajemen organisasi klub karena harus menata ulang segala perencanaan yang menyebabkan program latihan dilakukan secara mandiri, fasilitas menjadi tidak memadai, kurang uji coba pertandingan, kondisi fisik menurun serta berdampak pada aspek kesejahteraan yaitu seperti pemasukan tiket, hak siar dan sponsor yang meminta negosiasi ulang terkait kontrak yang akhirnya berdampak kepada pemotongan gaji sebanyak 25%.

Pengaruh Sepakbola yang sangat besar kepada kehidupan masyarakat luas inilah yang menyebabkan peneliti ingin mengetahui dampak dari penyakit global Covid-19 terhadap sepakbola khususnya di Indonesia. Oleh karena itu peneliti membuat suatu rumusan masalah yaitu “Persepsi Masyarakat Terhadap Sepakbola Indonesia di masa Pandemi Covid-19.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Sepakbola Indonesia di masa Pandemi Covid-19 Mengingat seluruh cabang olahraga menghentikan seluruh agenda apapun dan latihan rutin saat ini dilakukan sendiri di rumah.

METODE

Menurut Sugioyono (2011) “metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey.

Maksud dari deskriptif adalah peneliti memaparkan, menggambarkan, atau menjelaskan dengan kata-kata dari data penelitian, sedangkan

kuantitatif bermaksud menilai data dengan angka-angka untuk menggambarkan data tersebut (Siyoto and Sodik 2015). Metode survey yakni pengambilan data dengan kuesioner pada subjek dari suatu populasi penelitian (Maksum, 2009). Populasi yang akan digunakan adalah masyarakat Surabaya yang menggemari sepakbola serta mengikuti perkembangan sepakbola diantaranya supporter, pedagang disekitar stadion, pelaku olahraga yang berjumlah total 100 orang. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan data dari subjek yang di teliti yakni masyarakat di Surabaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuisisioner yang sudah tervalidasi oleh dosen penguji validasi menggunakan *googleform* dan disebarluaskan melalui *Whatsapp* untuk mempermudah pengambilan data. Berikut adalah urutan prosedur penelitian:

1. Peneliti menanyakan kepada masyarakat secara acak, tidak terikat usia, gender, maupun profesi
2. Peneliti menyiapkan bahan dan alat untuk proses penelitian.
3. Peneliti membuka dengan perkenalan dan penjelasan singkat dan wawancara.
4. Peneliti membagikan kuisisioner kepada subjek.
5. Menganalisa hasil dari survei dan menindaklanjuti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 serta SPSS versi 25, data jawaban responden tentang persepsi masyarakat terhadap sepakbola Indonesia di masa pandemi Covid-19 dikumpulkan menggunakan microsoft excel 2010 kemudian ditentukan persentase jawaban dan rata-rata jawaban (*mean*) setelah itu hasil data dideskripsikan dan menentukan kesimpulan yang akan dibuat (Arikunto 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian selama 2 minggu dengan kondisi pandemi seperti sekarang yaitu penelitian tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Sepakbola Indonesia Di masa Pandemi Covid-19” berbagai segi pandang masyarakat tentang sepakbola indonesia di masa pandemi seperti sekarang membuat peneliti sangat tertarik untuk meneliti hal tersebut.

a. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan kuisisioner tentang persepsi masyarakat terhadap sepakbola Indonesia di masa pandemi covid-19 maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Kuisisioner

No	R-Hitung	R-Tabel	keterangan
1	0,653	0,482	Valid
2	0,510	0,482	Valid
3	0,490	0,482	Valid
4	0,666	0,482	Valid

5	0,568	0,482	Valid
6	0,704	0,482	Valid
7	0,483	0,482	Valid
8	0,519	0,482	Valid
9	0,761	0,482	Valid
10	0,489	0,482	Valid
11	0,540	0,482	Valid
12	0,581	0,482	Valid
13	0,516	0,482	Valid
14	0,656	0,482	Valid
15	0,660	0,482	Valid
16	0,761	0,482	Valid

Berdasarkan hasil uji validasi menggunakan Ms Excel, menurut (Sriundy,2015) apabila pada pengujian kuisisioner R-Hitung > R-Tabel atau R-Hitung lebih besar daripada R-Tabel (0,482) maka hasil uji validasi pada kuisisioner dikatakan valid atau layak untuk di gunakan penelitian.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	R-Hitung	R-ac
1	0,892	0,60

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Ms Excel, menurut (Arikunto,2019) apabila pada pengujian reliabilitas kuisisioner R-Hitung > R-ac atau R-Hitung lebih besar daripada R-ac (0,60) maka hasil uji reliabilitas pada kuisisioner dikatakan reliabel atau layak untuk di gunakan penelitian.

Tabel 3. Hasil Jawaban Kuisisioner Pengadaan Sepakbola di masa Pandemi

No	Jawaban Responden	P1	P2	P4	P7	P8	P9
1	Sangat Setuju	31	10	42	21	55	13
2	Setuju	59	35	49	43	42	34
3	Tidak Setuju	10	49	9	31	1	49
4	Sangat Tidak Setuju	0	6	0	5	2	4

Berdasarkan dari hasil tabel di atas tentang pengadaan sepakbola di masa pandemi pada pertanyaan ke 1 yaitu “Setujukah anda dengan diberhentikannya sepakbola di Indonesia selama masa pandemi covid-19 ?” responden menjawab sangat setuju total 31 orang, setuju total 59 orang dan tidak setuju total 10 orang. Pertanyaan ke 2 yaitu “setujukah anda jika sepakbola Indonesia diadakan dengan menggunakan protokol kesehatan ?” responden menjawab sangat setuju total 10 orang, setuju total 35 orang, tidak setuju total 49 orang dan sangat tidak setuju total 6 orang. Pertanyaan ke 4 yaitu “Setujukah anda jika sepakbola di indonesia sangat terkena dampak dari

pandemi covid-19?” responden menjawab sangat setuju total 42 orang, setuju total 49 orang dan tidak setuju total 9 orang. Pertanyaan ke 7 yaitu “Setujukah anda jika sepakbola diadakan normal seperti biasa?” responden menjawab sangat setuju total 21 orang, setuju total 43 orang, tidak setuju total 31 orang dan sangat tidak setuju total 5 orang. Pertanyaan ke 8 yaitu “Bagaimanakah pendapat anda tentang penundaan pengadaan liga 1 sepakbola indonesia?” responden menjawab sangat setuju total 55 orang, setuju total 42 orang, tidak setuju total 1 orang dan sangat tidak setuju total 2 orang. Pertanyaan ke 9 yaitu “Bagaimanakah pendapat anda tentang pengadaan liga 1 pada bulan mei mendatang?” responden menjawab sangat setuju total 13 orang, setuju total 34 orang, tidak setuju total 49 orang dan sangat tidak setuju total 4 orang.

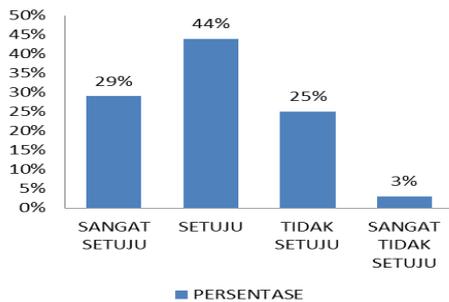


Diagram 1. Hasil Persentase Pengadaan Pertandingan

Berdasarkan hasil dari diagram di atas menunjukkan bahwa hasil persentase pada jawaban sangat setuju 29%, setuju 44%, tidak setuju 25% dan sangat tidak setuju 3%.

Tabel 4. Hasil Jawaban Kuisisioner Supporter

No	Jawaban Responden	P3
1	Sangat Setuju	12
2	Setuju	41
3	Tidak Setuju	41
4	Sangat Tidak Setuju	6

Berdasarkan hasil tabel di atas tentang supporterer, hasil menunjukkan pada pertanyaan ke 3 yaitu “Bagaimanakah pendapat anda jika sepakbola tetap diadakan meski tidak ada supporterer sepakbola” responden menjawab sangat setuju total 12 orang, setuju total 41 orang, tidak setuju 41 orang, dan sangat tidak setuju 6 orang.

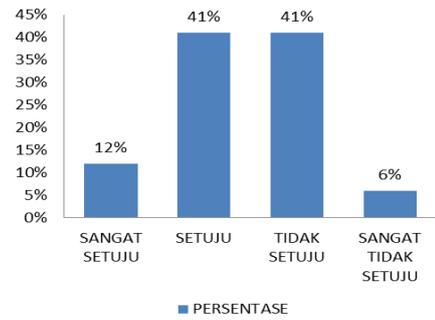


Diagram 2. Hasil Persentase Jawaban Supporter

Berdasarkan hasil dari diagram di atas menunjukkan bahwa hasil persentase pada jawaban sangat setuju 12%, setuju 41%, tidak setuju 41% dan sangat tidak setuju 6%.

Tabel 5. Hasil Jawaban Kuisisioner Dampak Pandemi Terhadap Bidang Kecepatan Olahraga

No	Jawaban Responden	P5	P6
1	Sangat Setuju	12	12
2	Setuju	34	34
3	Tidak Setuju	49	49
4	Sangat Tidak Setuju	5	5

Berdasarkan hasil dari tabel di atas tentang dampak pandemi terhadap bidang kepelatihan olahraga pada pertanyaan ke 5 yaitu “Setujukah anda jika pandemi ini sangat berdampak pada sepakbola di bidang olahraga terutama bidang kepelatihan?” responden yang menjawab sangat setuju total 12 orang, setuju total 34 orang, tidak setuju total 49 orang dan sangat tidak setuju total 5 orang. Pertanyaan ke 6 yaitu “Menurut anda berapa persen dampak pandemi terhadap sepakbola terhadap bidang kepelatihan olahraga?” responden yang menjawab 90% total 12 orang, 80% total 34 orang, 70% total 49 orang dan yang menjawab 60% total 5 orang.

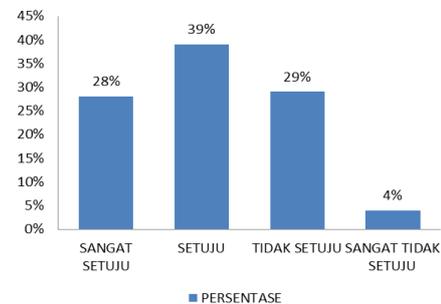


Diagram 3. Hasil Persentase Jawaban Kecepatan Olahraga

Berdasarkan hasil dari diagram di atas menunjukkan bahwa hasil persentase pada jawaban sangat setuju 28%, setuju 39%, tidak setuju 29% dan sangat tidak setuju 4%.

Tabel 6. Hasil Jawaban Kuisisioner Peran Organisasi Pemerintah

No	Jawaban Responden	P10	P11	P12	P16
1	Sangat Setuju	10	19	9	13
2	Setuju	35	54	31	34
3	Tidak Setuju	45	25	53	49
4	Sangat Tidak Setuju	10	2	7	4

Berdasarkan hasil dari tabel tentang peran organisasi pemerintah pada pertanyaan ke 10 yaitu “Menurut anda berapa persen peran upaya PSSI dalam pengembangan sepakbola di masa pandemi covid-19?” responden yang menjawab 90% total 10 orang, 80% total 35 orang, 70% total 45 orang dan yang menjawab 60% total 10 orang. Pada pertanyaan ke 11 yaitu “Menurut anda berapa persen peran upaya Pemerintah dalam pengembangan sepakbola di masa pandemi covid-19?” responden yang menjawab 90% total 19 orang, 80% total 54 orang, 70% total 25 orang dan yang menjawab 60% total 2 orang. Pada pertanyaan ke 12 yaitu “Setujukah anda kepengurusan Sepakbola di Indonesia cukup baik terutama saat masa pandemi Covid-19?” responden yang menjawab sangat setuju total 9 orang, setuju total 31 orang, tidak setuju total 53 orang dan sangat tidak setuju total 7 orang. Pada pertanyaan ke 16 yaitu “Pemain Sepakbola dan masyarakat puas dengan Kepengurusan dan pemerintahan dalam mendukung terlaksananya pembinaan dan pertandingan Sepakbola di Indonesia di masa pandemi covid-19” responden yang menjawab sangat setuju total 13 orang, setuju total 34 orang, tidak setuju total 49 orang dan sangat tidak setuju total 4 orang.

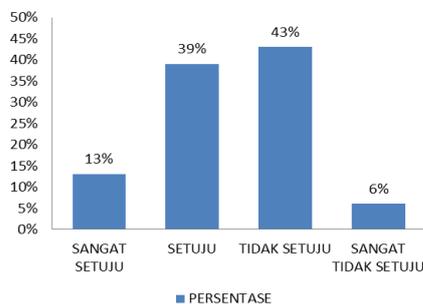


Diagram 4. Hasil Jawaban Peran Organisasi Pemerintah

Berdasarkan hasil dari diagram di atas menunjukkan bahwa hasil persentase pada jawaban sangat setuju 13%, setuju 39%, tidak setuju 43% dan sangat tidak setuju 6%.

Tabel 7. Hasil Jawaban Kuisisioner Pembinaan

No	Jawaban Responden	P13	P14	P15
1	Sangat Setuju	9	9	10
2	Setuju	49	65	62
3	Tidak Setuju	37	23	26

4 Sangat Tidak Setuju 5 3 2

Berdasarkan hasil dari tabel di atas tentang Pembinaan, pada pertanyaan ke 13 yaitu “Setujukah anda jika perkembangan prestasi Sepakbola di Indonesia semakin menurun saat pandemi Covid-19?” responden yang menjawab sangat setuju total 9 orang, setuju total 49 orang, tidak setuju total 37 orang dan sangat tidak setuju 5 orang. Pertanyaan ke 14 yaitu “Setujukah anda jika pembinaan atlet Sepakbola di Indonesia terganggu selama pandemi Covid-19?” responden yang menjawab sangat setuju total 9 orang, setuju total 65 orang, tidak setuju total 23 orang dan sangat tidak setuju total 3 orang. Pertanyaan ke 15 yaitu “Masa pandemi hendaknya menjadi evaluasi untuk Kepengurusan Sepakbola di Indonesia agar memiliki langkah-langkah yang tepat seandainya terjadi pandemi lagi di kemudian hari” responden yang menjawab sangat setuju total 10 orang, setuju total 62 orang, tidak setuju total 26 orang dan tidak setuju total 2 orang.

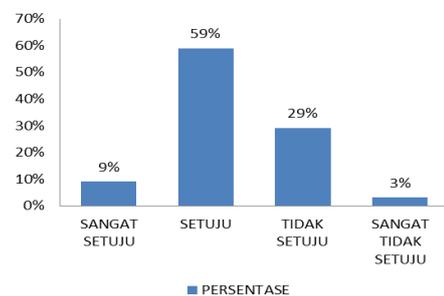


Diagram 5. Hasil Jawaban Kuisisioner Pembinaan

Berdasarkan hasil dari diagram di atas menunjukkan bahwa hasil persentase pada jawaban sangat setuju 9%, setuju 59%, tidak setuju 29% dan sangat tidak setuju 3%.

b. Pembahasan

Persepsi adalah sebuah pandangan dari seseorang untuk memaknai suatu peristiwa dengan mengemukakan suatu pendapat baik negatif maupun positif. Berbagai pandangan mengenai olahraga di masa pandemi membuat banyak masyarakat memiliki banyak pandangan, bahkan beberapa *event* olahraga terpaksa ditunda akibat penyebaran covid-19 salah satunya adalah liga 1 sepakbola di Indonesia. Dalam (Susanto, 2020) akibat dari dikeluarkan keputusan presiden republik indonesia nomor 12 tahun 2020 tentang penetapan nonalam penyebaran corona virus disias 2020. Pemerintah menjamin untuk para pelaku olahraga agar tidak dirugikan akan tetapi dengan menjalankan protokol kesehatan yang ada.

1. Pengadaan Pertandingan

Hasil menunjukkan persepsi pada pengadaan pertandingan lebih banyak pada jawaban setuju. Beberapa tempat pertandingan terpaksa dihentikan akibat pandemi seperti

liga 1, hal ini membuat masyarakat menyangkan kebijakan mengenai penundaan liga 1 akibat pandemi. Agar pertandingan ini dapat dilaksanakan beberapa klub membangun infrastruktur dan memberikan kebijakan *sosial distancing*, beberapa kajian teori seperti (Tjahya, 2021) yang berjudul “Penyesuaian Perencanaan Area Kompetisi di Stadion Sepakbola Untuk Mengatasi Dampak Pandemi” hasil tersebut menjelaskan bahwa pengadaan pertandingan sepakbola harus memenuhi protokol kesehatan dan penyesuaian saran dan prasarana.

2. Supporter

Persepsi supporter jawaban sangat setuju antara jawaban setuju dan tidak setuju. Supporter sepakbola merupakan pendukung atau penonton yang menyukai sepakbola dan mendukung tim unggulannya. Menurut Yulianingsih and Parlindungan (2020) supporter pendukung memiliki peranan penting dalam elektibilitasnya persiraja hal ini terjadi akibat dari kecintaan masyarakat terhadap persiraja dan ingin menjadikan persiraja lebih berprestasi di masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut pentingnya supporter sebagai *support system* pemain sepakbola agar lebih semangat dalam bermain sepakbola. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Ardiansyah, 2014) yang berjudul “Pengaruh Pesan Non-Verbal Supporter Sepakbola Terhadap Semangat Tim Saat Bertanding” hasil menunjukkan pada uji regresi berpengaruh sebesar 65% terhadap pesan non-verbal, pengaruh pesan non-verbal terhadap tim arema sebesar 69,2%. Hal ini membuktikan bahwa adanya pesan non-verbal dari supporter dapat membangkitkan semangat pemain sepakbola.

3. Kepeleatihan Olahraga

Kepeleatihan Olahraga jawaban lebih banyak pada jawaban setuju. Banyak mahasiswa PKO yang mengalami kerugian akibat pandemi yang bergerak di bidang jasa yaitu pelatih olahraga. Beberapa customer menunda untuk mengambil pelatih karena memiliki trauma akibat covid-19, hal ini sangat merugikan para tokoh-tokoh yang bergerak dibidang olahraga (Fenanlampir, 2020). Para pelatih olahraga khususnya jurusan kepeleatihan olahraga merubah program latihan untuk menyesuaikan kondisi pandemi saat ini. Seperti memantau latihan para atlet menggunakan meeting zoom.

4. Organisasi Pemerintah

Peran organisasi pemerintah jawaban lebih banyak pada jawaban tidak setuju. Berbagai upaya PSSI yang dilakukan untuk memajukan sepakbola di Indonesia, menurut Murty (2021) PSSI dan Kemenpora akan

mengadakan piala kemenpora dengan menggunakan protokol kesehatan sesuai acuan FIFA dan AFC.

5. Pembinaa Olahraga

Pembinaan jawaban lebih banyak pada jawaban pada setuju. Menurut Prasasti (2020) pembinaan sepakbola kecamatan tangerang kabupaten nganjuk masih seperti biasa akan tetapi tetap menggunakan protokol kesehatan. Akan tetapi pada masa PPKM seperti ini pembinaan sepakbola tetap diberhentikan sementara, hal ini sesuai dengan pernyataan surat yang dikeluarkan KONI kota surabaya bahwasannya setiap kegiatan pembinaan baik klub maupun dojo selama PPKM harap dihentikan.

Pandemi covid 19 membuat segala aspek bidang keolahragaan terkena dampak, menurut deddy (2020) pandemi covid-19 membuat banyak bisnis-bisnis dalam olahraga mengalami kerugian seperti penyelenggara liga, acara, usaha, perjalanan, pariwisata, infrastruktur, transportasi, catering dan penyiaran media. Nilai ekonomi dari industri olahraga yang sangat fantastis kini terancam mengalami penurunan akibat industri olahraga yang tidak berjalan dengan normal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 sangat berdampak pada masyarakat yang menyukai sepakbola. Pada persepsi masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat banyak menjawab setuju jika sepakbola diadakan kembali selama masa pandemi.
2. Masyarakat banyak menjawab setuju jika pengadaan pertandingan sepakbola tanpa supporter.
3. Bidang kepeleatihan banyak menjawab setuju jika pandemi sangat berdampak bagi mereka.
4. Masyarakat banyak menjawab tidak setuju jika organisasi pemerintah berperan sepenuhnya menanggulangi masalah sepakbola di masa pandemi.
5. Masyarakat banyak menjawab setuju jika prestasi pembinaan sepakbola di Indonesia ini semakin menurun.

Saran

Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak pemerintah sebaiknya memberikan solusi yang terbaik agar sepakbola di Indonesia tetap berkembang selama masa pandemi covid-19.
2. Masyarakat juga harus mendukung dan membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan sepakbola di masa pandemi covid-19.

3. Tokoh dari bidang kepelatihan harus lebih kreatif lagi dalam mengembangkan sepakbola di era pandemi seperti sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Irzam Fikri. 2014. *“Pengaruh Pesan Non-Verbal Suporter Sepakbola Terhadap Semangat Tim Saat Bertanding.”* University Of Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.”*
- Arpiana, Dicky Yosa. 2021. *“Analisis Dampak Kebijakan Penundaan Kompetisi Sepakbola Indonesia Pada Klub Liga 1 Perwakilan Jawa Barat Di Masa Pandemi Covid-19.”* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fenanlampir, Albertus. 2020. *Ilmu Kepeleatihan Olahraga.* Jakad Media Publishing.
- Ginanjar, Mochamad, Ucup Yusup, And Entang Hermanu. 2015. *“Tingkat Kejenuhan Atlet Usia Dini Dalam Latihan Keterampilan Teknik Dasar Menggunakan Metode Drill Pada Cabang Olahraga Sepak Bola.”* *Jurnal Kepeleatihan Olahraga* 7 (1).
- [Http://www.surveisepakbolaindonesia.com](http://www.surveisepakbolaindonesia.com)
- Kardiyanto, Deddy Whinata. 2020. *“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Event Olahraga Dan Sosial Ekonomi Masyarakat.”* In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains.* Vol. 1.
- Maksum, Ali. 2009. *“Buku Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dalam Olahraga.”* Surabaya: Fik Unesa.
- Najwa, Intan Ayodya. 2020. *“Makalah Permainan Sepakbola.”*
- Parici, Atillah A R Rifki, Muhammad Syaifuddin, And Theta Murty. 2021. *“Perlindungan Hukum Terhadap Pemain Sepak Bola Profesional Dari Pemotongan Pembayaran Gaji Pada Masa Pandemi Covid-19.”* Sriwijaya University.
- Prasasti, Sandy Aria, Wasis Himawanto, And Weda Weda. 2020. *“Studi Kasus Manajemen Sekolah Sepakbola (Ssb) Nganjuk Football Foundation (Nff) Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Di Tengah Pandemi Covid-19 Tahun 2019/2020.”* Universitas Nusantara Pgri Kediri.
- Prawira, Rengga Ryandah Zudha, And Tjahja Tribinuka. 2016. *“Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola.”* *Jurnal Sains Dan Seni Its* 5 (2): 13–17.
- Siyoto, Sandu, And Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Literasi Media Publishing.
- Sukadiyanto & Muluk, D. 2011. *“Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik.”* Bandung: Lubuk Agung.
- Susanto, Nugroho. 2020. *“Pengaruh Virus Covid 19 Terhadap Bidang Olahraga Di Indonesia.”* *Jurnal Stamina* 3 (3): 145–53.
- Tjahya, Timmy Setiawan, Fermanto Lianto, Naniek Widayati Priyomarsono, And Suwardana Winata. N.D. *“Penyesuaian Perencanaan Area Kompetisi Di Stadion Sepakbola Untuk Mengatasi Dampak Pandemi.”* *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan* 5 (2): 453–66.
- Yani, Achmad, A A Anwar Prabu Mangkunegara, Perilaku Konsumen Edisi Revisi, And Refika Aditama. N.D. *“Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.”
- Yulianingsih, Ika, And Doby Putro Parlindungan. 2020. *“Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Terhadap Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19.”* *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 4 (1): 31–46.